

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPIB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPIB.

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Komunikasi merupakan proses penyampaian pesan antara komunikator dengan komunikan. Menurut Rogers bersama D. Lawrence Kincaid (1981) dalam Cangara (2016:20) komunikasi adalah suatu proses di mana dua orang atau lebih membentuk atau melakukan pertukaran informasi dengan satu sama lainnya, yang pada gilirannya akan tiba pada saling pengertian yang mendalam. Proses penyampaian pesan itu sendiri terdiri atas adanya pesan yang ingin disampaikan diharapkan dapat menciptakan saling pengertian dari orang-orang yang ikut serta dalam suatu proses komunikasi.

Kegiatan mencari informasi melalui beberapa media saat ini dilakukan banyak orang agar mempermudah mendapat informasi yang diinginkan. Seringkali banyak orang masih percaya dengan semua informasi yang beredar di media itu yang sebenarnya juga tidak diketahui apakah informasi tersebut benar atau tidaknya. Rakhmat (2011:247) berbagai media, Televisi adalah mesin ideologi yang paling ideal. Televisi memasuki setiap rumah, mengajar orang dari buaian sampai lubang lahat. Televisi (begitu pula media massa lainnya) mempunyai kurikulum tersembunyi yang menggambarkan apa yang terjadi, apa yang penting dalam berbagai kejadian, dan menjelaskan hubungan-hubungan serta makna yang ada diantara kejadian-kejadian. Televisi sebagai media massa memiliki fungsi sebagai penyampai informasi.

Wibowo (2009:19) menjelaskan bahwa tidak mengherankan televisi memiliki daya tarik yang luar biasa karena sajian program yang ditayangkan dapat menyesuaikan dengan karakter manusia. Melalui program televisi, masyarakat dapat memenuhi segala kebutuhan hidupnya akan informasi, pendidikan, pengetahuan, sekaligus hiburan. Televisi menjadi jauh lebih mudah di akses dengan menggunakan perangkat elektronik mana pun. Televisi merupakan salah satu media massa yang paling populer dan banyak diminati oleh khalayak saat ini. Salah satu keunggulan televisi adalah mampu menyampaikan informasi baik secara audio dan visual. Sehingga khalayak bisa menerima informasi dan pesan dengan cepat dan mudah. Informasi bisa disampaikan dengan cara mendidik (edukatif) yang dapat menambah ilmu dan pengetahuan khalayak, tidak hanya hiburan (*entertainment*). Menurut Badjuri (2010:16) televisi merupakan alat komunikasi yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat untuk mendapatkan informasi. Industri pertelevisian merupakan salah satu industri besar yang mengelola banyak bagian di dalamnya. Sama seperti perusahaan pada umumnya, tiap bagian dalam stasiun televisi pasti saling berkaitan satu sama lain dengan fungsi yang berbeda antara yang satu dengan yang lainnya. PT. Indonesia Entertainment Group dan sekian banyak bagian dalam stasiun televisi, divisi *Quality Control* video merupakan salah satu bagian yang berperan penting dalam tahap pasca produksi program acara di PT. Indonesia Entertainment Group, karena divisi ini bertanggung jawab atas konten program sebelum program tersebut ditayangkan.

Terdapat tiga alasan yang sesungguhnya melandasi mengapa di PT. Indonesia Entertainment Group divisi *Quality Control* video memegang peranan penting dalam suatu stasiun televisi. Pertama, karena divisi *Quality Control* video bertugas untuk memastikan jika konten program yang ditayangkan telah sesuai dengan

aturan ataupun nilai yang berlaku dalam masyarakat. Kedua, karena divisi *Quality Control* video memiliki kewenangan untuk menentukan status kelayakan suatu program. Terakhir, karena divisi ini berfungsi untuk menjaga, agar jangan sampai stasiun televisi yang terkait mendapat teguran ataupun sanksi dari Komisi Penyiaran Indonesia (KPI).

Divisi *Quality Control* video dalam pelaksanaannya memiliki tanggung jawab tertentu yang membedakannya dengan divisi yang lainnya, yaitu untuk menyeleksi konten program. *Staff Quality Control* video tidak hanya harus memiliki pemahaman yang baik akan konsep *Quality Control* untuk dapat melaksanakan proses seleksi sendiri, karena *staff* juga harus dapat melaksanakan proses pengawasan konten dengan teliti, sehingga penilaian kelayakan program dapat diputuskan dengan baik. *staff Quality Control* video juga harus menjadikan P3SPS (Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran) sebagai dasar dari pelaksanaan *Quality Control* video yang dilakukan PT. Indonesia Entertainment Group. Hal terakhir yang juga tidak kalah penting adalah *staff Quality Control* video harus memiliki kewenangan yang mutlak dalam melaksanakan proses *Quality Control*, sehingga keputusan yang dibuat oleh divisi *Quality Control* video PT. Indonesia Entertainment Group tidak dapat diganggu gugat oleh pihak lainnya. Namun sayangnya, dalam pelaksanaan *Quality Control* video di stasiun televisi, tidak jarang divisi *Quality Control* video tidak memiliki kewenangan yang mutlak, yang disebabkan karena adanya campur tangan atasan sebagai pihak yang memiliki kewenangan yang lebih tinggi. Jika hal seperti ini terjadi, maka *Quality Control* video yang dilakukan pasti tidak dapat berlangsung dengan baik, karena ada kemungkinan program-program yang dinyatakan revisi oleh *department Quality Control* video ternyata dapat ditayangkan dengan kewenangan dari atasan.

Secara garis besar penelitian ini berkaitan dengan proses *Quality Control* video pada suatu stasiun televisi dimana penelitian berfokus pada proses *Quality Control* divisi *programming* PT. Indonesia Entertainment Group dalam menyeleksi materi tayang. Indonesia Entertainment Group (IEG) merupakan perusahaan yang mendistribusikan konten seperti program TV dan film di Indonesia dan mancanegara. IEG berafiliasi dengan PT.

Surya Citra Media Tbk memiliki tiga belas *channel* untuk tv berlangganan di antaranya, *channel* Citra Drama, Citra Entertainment, dan Horee yang didistribusikan pada jaringan televisi berbayar Nexparabola, Indihome, Singtel (Singapura), Matrix TV, Video Premiere dan Firstmedia. *Channel* Citra Entertainment adalah salah satu *channel* unggulan IEG karena program-program utama seperti FTV, Sinetron, Acara musik, *talkshow*, dan lain sebagainya yang ditayangkan selalu mempunyai rating penonton yang cukup tinggi. Konten yang didistribusikan ke *channel* tersebut sebagian besar dari kerjasama dengan pihak SCTV dan Indosiar. *Quality Control* video pada dasarnya ada di setiap perusahaan terutama di perusahaan yang bergerak pada bidang industri kreatif. Meliputi dari sebelum acara ditayangkan dan sesudah acara ditayangkan.

### Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang maka rumusan masalah dalam laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

1. Bagaimana aktivitas divisi *Quality Control* di perusahaan Indonesia Entertainment Group?
2. Bagaimana peran divisi *Quality Control* dalam menjaga kualitas video program tayang di Indonesia Entertainment Group?
3. Apa saja hambatan dan solusi yang dihadapi divisi *Quality Control* dalam menjaga kualitas video program tayang di Indonesia Entertainment Group?

### Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan yang akan menjadi kajian dalam laporan akhir ini adalah:

Menjelaskan aktivitas divisi *Quality Control* di perusahaan Indonesia Entertainment Group.

Menjelaskan tentang peran divisi *Quality Control* dalam menjaga kualitas video program tayang di Indonesia Entertainment Group.

Menjelaskan hambatan dan solusi divisi *Quality Control* dalam menjaga kualitas video program tayang di Indonesia Entertainment Group.

### METODE



#### Lokasi dan Waktu

Lokasi pengumpulan data dilakukan di SCTV Tower, 11th Floor, Senayan City, Jl. Asia Afrika No. Lot 19, RT.1/RW.3, Gelora, Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10270. Proses pengumpulan data untuk laporan akhir ini dilaksanakan selama 59 hari, terhitung dari tanggal 6 Januari sampai dengan 26 Maret 2020 dan dilakukan pada hari Senin sampai dengan Jum'at mulai pukul 10.00-17.30 WIB.

#### Data dan Instrumen

Laporan Akhir ini menggunakan data primer dan sekunder dalam proses penyusunannya. Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya sedangkan data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh tidak langsung atau melalui perantara.

##### Data Primer

Data primer merupakan data atau informasi yang diperoleh secara langsung dari narasumber. Data yang diperoleh berupa hasil wawancara dan proses diskusi dengan tim IEG selama proses Praktik Kerja Lapangan. Data primer juga didapatkan dengan terlibat langsung dalam proses *Quality Control* video pada program di perusahaan di IEG.

##### Data Sekunder

Data sekunder merupakan data atau informasi yang dikumpulkan atau diperoleh dari pihak lain atau secara tidak langsung, Seperti profil perusahaan dan organisasi perusahaan yang diperoleh melalui website resmi Indonesia Entertainment Group (IEG), selain itu artikel atau website yang berkaitan dengan Indonesia Entertainment Group (IEG).